

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa pada dasarnya mahasiswa di Universitas Ibaraki menggunakan wakamono kotoba. Di antara 124 jenis wakamono kotoba yang diajukan dalam angket terdapat 13 kata yang banyak digunakan oleh mahasiswa. 13 jenis kosakata tersebut adalah つぽい(*ppoi*)、まじうざ(*majiuza*)、なんかー・なんか(*nankaa/nanka*)、ビミヨー(*bimyou*)、フツーに(*futsuu ni*)、てか・つか・つうかな・つかさあ(*teka/tsuuka/tsuukana/tsukasaa*)、むかつく・ムカツク(*mukatsuku*)、きもい(*kimoi*)、とか(*toka*)、みたい(*mitai*)、なんだけど(*nandakedo*)、基本～(*kihon~*)、なにげに(*nanige ni*).

Dari 13 wakamono kotoba di atas, sebagian besar diantaranya banyak digunakan oleh laki-laki. Adapun kosakata tersebut adalah つぽい(~*ppoi*)、なんか(*nanka*)、ビミヨー(*bimyou*)、フツーに(*futsuuni*)、てか・つか・つうかな・つうかさ(*teka/tsu-ka/tsuukana/tsukasa*)、むかつく(*mukatsuku*)、とか～(*toka~*)、みたい(*mitai*)、なんだけど(*nandakedo*)、基本(*kihon*)、dan なにげに(*nanigeni*). Sedangkan kosakata yang banyak digunakan oleh perempuan adalah まじうざ(*majiuza*). Diantara 13 wakamono kotoba terdapat jenis wakamono kotoba yang banyak digunakan baik laki-laki maupun perempuan yaitu きもい(*kimoi*).

Jika ditinjau berdasarkan jenis kata maka dapat diketahui bahwa gendai wakamono kotoba yang banyak dipilih oleh mahasiswa Ibaraki adalah jenis kata *keiyoushi* yaitu つぽい(*ppoi*)、まじうざ(*majiuza*)、きもい

(*kimoi*)、なにげに(*nanigeni*). Sedangkan untuk kata lainnya adalah *fukushi* yaitu フツーに (*futsuu ni*)、みたい (な) (*mitai na*)、基本~(*kihon~*). *Joushi* yaitu とか(*toka*)、なんか(*nanka*)、なんだけど (*nandakedo*). *Keiyoudoushi* ビミヨ一(*bimyou*)、むかつく (*mukatsuku*). *Setsuzokushi* yaitu てか・つか・つかさ(*teka/tsuuka/tsukasa*).

Pada dasarnya wakamono kotoba digunakan oleh mahasiswa Ibaraki walaupun terdapat diantaranya tidak menyukai wakamono kotoba. Namun dengan melihat alasan mahasiswa menyukai wakamono kotoba dan pengaruh yang dirasakan terhadap komunikasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa alasan mahasiswa di Universitas Ibaraki menggunakan wakamono kotoba adalah karena wakamono kotoba menarik dan membuat komunikasi menyenangkan serta secara perasaan pesan dapat tersampaikan.

Adapun pendapat mahasiswa mengenai perlunya wakamono kotoba diajarkan kepada mahasiswa asing, yaitu:

- 1) Komunikasi dapat berlangsung
- 2) Mengakrabkan diri
- 3) Salah satu budaya Jepang
- 4) Komunikasi menyenangkan

Selain dari ketiga alasan di atas, terdapat alasan lain yang membuat mahasiswa perlu untuk mengajarkan wakamono kotoba kepada mahasiswa asing, yaitu karena bahasa itu baik, wakamono kotoba sering digunakan dan sebagian besar anak muda sering melakukan pertukaran pikiran sehingga perlu untuk mempelajari bahasa yang digunakannya.

Banyaknya mahasiswa yang menggunakan wakamono kotoba telah memberikan pengaruh terhadap komunikasi mahasiswa asing dengan mahasiswa Jepang. Sebagian mahasiswa asing menyukai wakamono kotoba karena menarik dan mudah digunakan. Bagi mahasiswa asing mempelajari wakamono kotoba itu penting karena akan membuat komunikasi menjadi

lebih menyenangkan. Adapun wakamono kotoba yang diketahui oleh mahasiswa asing adalah やばい(yabai), すごい・スゲー(sugoi/sugee), めちゃ(mecha), マジ(maji) dan きもい(kimoi). Pengetahuan tentang wakamono kotoba mereka dapat dari hasil komunikasi dengan teman orang Jepang.

B. Implikasi dan rekomendasi

Dari hasil penelitian dengan judul “*Gendai Wakamono Kotoba di Universitas Ibaraki dan Pandangan Mahasiswa Asing terhadap Wakamono Kotoba*” maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak jenis wakamono kotoba yang tidak diketahui oleh mahasiswa asing namun digunakan oleh mahasiswa Jepang. Hal tersebut dapat dilatarbelakangi adanya ketidakpahaman terhadap penggunaan wakamono kotoba tersebut mengingat wakamono kotoba adalah jenis kata yang dapat berubah dan mengalami pergeseran makna dari makna dasar. Untuk memahami dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai wakamono kotoba maka diharapkan adanya kajian makna kata dari jenis wakamono kotoba secara mendalam dan terperinci.

Kajian wakamono kotoba begitu luas dan masih banyak yang dapat diteliti. Meneliti gendai wakamono kotoba pada dasarnya memerlukan waktu yang begitu lama sehingga akan lebih efektif jika peneliti dipusatkan pada jenis kata tertentu dalam gendai wakamono kotoba.

Banyak penelitian mengenai wakamono kotoba, baik objek penelitian yang berupa drama, anime ataupun di suatu universitas namun tidak banyak yang mengaitkan dengan keadaan sosial anak muda dengan wakamono kotoba. Hal itu akan menarik menjadi bahan penelitian karena akan memberikan pengetahuan baru bagi pembaca mengenai bagaimana wakamono kotoba tersebut dibentuk.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat wakamono kotoba yang tidak digunakan di suatu kawasan tertentu namun termasuk gendai wakamono kotoba dizamannya atau terdapat wakamono kotoba yang pada dasarnya tidak digunakan lagi namun masih berkembang di suatu daerah. Hal tersebut jika

diteliti penyebab fenomena tersebut terjadi maka akan menjadi suatu pengetahuan yang menarik dan baru bagi penelitian yang terkait wakamono kotoba khususnya di Indonesia.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di luar negeri atau penelitian yang menempatkan mahasiswa asing sebagai objek penelitiannya maka diharapkan untuk menyusun variabel yang akan diteliti dengan baik karena akan menjadi kendala jika terdapat variabel yang tidak sesuai dan perlu peninjauan ulang namun mahasiswa asing atau daerah yang diteliti jauh dari jangkauan. Khususnya bagi mahasiswa yang melakukan pertukaran pelajar dengan jangka waktu terbatas dan hendak melakukan penelitian di tempat tujuan maka rencanakan dan lakukan penelitian sedini mungkin dengan terlebih dahulu melakukan bimbingan dan pembahasan yang matang mengenai tema penelitian dengan yang lebih ahli seperti dosen.